

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota dan Kabupaten Sukabumi

Jeni Rahman¹⁾, Evi Martaseli²⁾
^{1), 2)}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Abstract

The aim of this study determines the influence of internal controls for the management and distribution of zakat. The variables used in research are internal control, management and distribution of zakat.

Respondents in this study were employees of the National Zakat Agency (BAZNAS) City and Sukabumi. Of the 30 questionnaires distributed, obtained 30 questionnaires which can be used in data processing. Data analysis using IBM SPSS program version 23. The statistical method used is simple linear regression test and test hypotheses using partial test (t test) and the coefficient of determination (R²).

After analysis found that partial internal controls affect the zakat management, internal control influential against zakat distribution, management and distribution of zakat together - equally influenced by internal controls.

Determinasi coefficient indicates the effect of internal controls for the management of zakat amounting to 47.5% while the remaining 52.5% is influenced by other factors not examined. While the influence of internal control over the distribution of zakat amounting to 33.8% while the remaining 66.2% is influenced by other factors not examined.

Keyword: Internal Control, Management and Distribution of Zakat

PENDAHULUAN

Memajukan kesejahteraan umum merupakan salah satu tujuan nasional negara Republik Indonesia yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, bangsa Indonesia senantiasa melaksanakan pembangunan yang bersifat fisik material dan mental spiritual, antara lain melalui pembangunan di bidang agama yang mencakup terciptanya suasana kehidupan beragama yang penuh keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatnya akhlak mulia, terwujudnya kerukunan hidup umat beragama yang dinamis sebagai landasan persatuan dan kesatuan bangsa, dan meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan nasional. Guna mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya, antara lain

dengan menggali dan memanfaatkan dana melalui zakat.

Zakat itu sendiri menurut Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim (2010:138), zakat merupakan salah satu rukun Islam yang lima, ia merupakan pilar utama ajaran Islam ketiga setelah dua kalimat syahadat dan shalat.

" Islam dibangun di atas lima landasan: Syahadat bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Muhamad utusan Allah, menegakan sholat, menunaikan zakat, puasa ramadhon dan haji."(HR: Bukhori, Muslim).

Dari penjelasan hadist diatas menunjukkan bahwa zakat merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam. Bahkan pada masa Khalifah Abu Bakar As-Siddiq orang-orang yang enggan berzakat diperangi sampai mereka mau berzakat. Itu karena kewajiban berzakat sama dengan kewajiban mendirikan sholat.

Akan tetapi zakat yang seharusnya menjadi potensi ekonomi umat yang sangat baik, pada umumnya belum digarap secara baik. Akibatnya kemiskinan di kalangan umat Islam jumlahnya masih cukup banyak. Padahal kita pun tahu bahwa kemiskinan dan kemelaratan merupakan bibit potensial untuk kemurtadan dan kekufuran. Maka dari itu diperlukan suatu badan atau tempat untuk mengelola zakat tersebut.

Menurut UU Nomor 38 Tahun 1999, pengelolaan zakat adalah sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Yang bertujuan:

1. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
2. Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.

Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

Menurut Siti Fatimah (2012) tentang "PENGELOLAAN DANA ZAKAT" yang dikutip dari Undang-undang No.23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat disebutkan bahwa pengelolaan zakat melalui amil zakat bertujuan untuk :

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Akan tetapi potensi zakat itu belum tergarap dengan baik dan yang menjadi kendala tidak terkumpulnya potensi zakat tersebut salah satunya karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat, serta anggapan – anggapan masyarakat yang menganggap lebih baik memberikan langsung zakat tersebut kepada orang yang berhak menerima zakat, ketidak tahuan masyarakat atau minimnya informasi

mengenai lembaga pengelola zakat. Untuk pengelolaannya aplikasi yang disediakan kadang tidak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh organisasi pengelola zakat.

Untuk mendukung kebutuhan tersebut diperlukannya suatu pengendalian (*controlling*) agar tidak terjadi penyimpangan yang dapat merugikan. Salah satunya dengan melakukan pengendalian internal. *Commite on Auditing procedurs, SAS (Statement on Auditing Standrards) No. 1 (par 320-09) 1948-AICPA* mengatakan bahwa *Internal Control comprises the plan of organization an all of the coordinate methods and measures adopted within a bussiness ti safeguard its assets, check the accurancy and reability of its accounting data, promote operasional efficiency and endcourage adherence to prescribed managerial policies. This definition possibly is broader than the meaning sometimes attributed to them. It recognizes that a system of internal functions of the accounting and financial departement.*

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa pengendalian internal terdiri dari rencana organisasi yang mengkoordinasikan dan melakukan pengukuran dalam suatu usaha untuk (i). Mengamankan asset (harta perusahaan), (ii). Mengecek keakuratan, (iii). Data akuntansi yang dapat dipercaya, sehingga dapat meningkatkan operasional secara efisien dan meningkatkan ketaatan terhadap kebijakan manajerial.

Dari uraian diatas penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian tentang sejauh mana pengaruh sistem pengendalian intern dalam kaitannya dengan pengelolaan dan pendistribusian zakat. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul "**Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat.**"

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Internal

Beberapa definisi pengendalian internal. Menurut Hery (2013:159), pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang – undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Sedangkan menurut Valery G. Kumat (2011: 15), pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi untuk mencapai suatu tujuan atau objek tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak.

Dari pengertian beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan pengendalian internal merupakan suatu prosedur yang dijalankan oleh perusahaan untuk mencegah suatu ancaman dan melindungi sumber daya yang ada didalam perusahaan tersebut dengan maksud agar tujuan perusahaan tersebut bisa tercapai.

Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan.

Kerangka kerja pengendalian internal yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan perusahaan A.S

dikeluarkan oleh *Committe Sponsoring Organizations* (COSO). Komponen pengendalian internal COSO meliputi: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Sistem pengendalian internal pada umumnya dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa aktiva perusahaan telah diamankan secara tepat bahwa catatan akuntansi dapat diandalkan. Pada dasarnya, konsep jaminan yang memadai ini sangat terkait langsung dengan asumsi yang mengatakan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk membentuk / menerapkan prosedur pengendalian seharusnya jangan sampai melebihi manfaat yang diperkirakan akan timbul / dihasilkan dari pelaksanaan prosedur pengendalian tersebut.

Pengelolaan Zakat

Menurut Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat bertujuan:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan

Masih menurut Undang – tersebut, pengelolaan zakat berasaskan:

1. Syariat Islam
2. Amanah
3. Kemanfaatan
4. Keadilan
5. Kepastian hukum
6. Terintegrasi
7. Akuntabilitas

Dalam manajemen proses-proses yang harus dilalui adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Sementara, berkaitan dengan pengelolaan zakat yang perlu dilakukan

adalah sosialisasi, pengumpulan, penggunaan dan pengawasan.

Organisasi pengelola zakat terdiri dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS dibentuk oleh pemerintah sedangkan LAZ dibentuk oleh masyarakat setelah mendapat izin dari Pemerintah. Organisasi pengelola zakat pada prinsipnya adalah alat untuk mencapai tujuan (aktualisasi filosofi) dari sekelompok yang memilikinya.

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia (2012 : 63), organisasi pengelola zakat adalah sebuah organisasi yang mengolah dana zakat, infaq dan sadaqah dan dana – dana lain yang hampir keseluruhannya adalah dana yang dihimpun dari masyarakat. Karena lembaga ini mengelola dana yang bersumber dari masyarakat dan harus menyalurkan kembali kepada masyarakat, maka esensinya lembaga ini adalah lembaga keuangan.

Manajemen keuangan untuk pengelola zakat didefinisikan sebagai perencanaan, pengelolaan dan pengendalian dana untuk memenuhi ketentuan syar’I dan pembatasan dari donatur serta terwujudnya efisiensi dan efektivitas dana.

Pendistribusian Zakat

Menurut Erland Arief (2013:22), pendistribusian zakat merupakan proses atau kegiatan penyaluran atau pembagian zakat yang terkumpul kepada pihak – pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat.

Hal pertama dalam langkah pendistribusian zakat adalah dengan melakukan distribusi lokal atau lebih mengutamakan mustahiq dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat dibandingkan pendistribusian untuk wilayah lainnya, hal itu dikenal dengan sebutan ‘*centralistic*’. Kelebihan sistem *centralistic* dalam pengalokasian zakat adalah memudahkan pendistribusiannya ke setiap provinsi. Hampir di setiap negara

Islam memulai pendistribusian zakat dari pusat lalu meluas hingga mencakup banyak daerah.

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif . Untuk pendayagunaan dana zakat, bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam berbagai bentuk.

Perumusan Hipotesis

- H1 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap pengelolaan zakat.
 H2 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap pendistribusian zakat.
 H3 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap pengelolaan dan pendistribusian zakat.
 Ho : Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dan pendistribusian zakat.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat, maka variabel – variabel yang menjadi penelitian adalah Pengendalian Internal (X) sebagai variabel bebas / *Variable Independent* dan Pengelolaan Zakat (Y1) dan Pendistribusian Zakat (Y2) sebagai variabel terikat / *Variable dependent*.

Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Badan Amil Zakat Nasional Kota dan Kabupaten. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik primer dengan metode observasi, kuisioner atau angket dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, dengan Uji t dan Koefisien Determinasi

HASIL PENELITIAN

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:36), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terdapat dilapangan dengan data yang dilaporkan peneliti. Adapun standar keputusan yang terhadap butir – butir item yang ada bahwa dalam pengambilan keputusannya dikatakan valid apabila r hitung $\geq 0,361$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian

Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,369	0,361	Valid
2	0,465	0,361	Valid
3	0,497	0,361	Valid
4	0,704	0,361	Valid
5	0,701	0,361	Valid
6	0,583	0,361	Valid
7	0,244	0,361	Tidak Valid
8	0,346	0,361	Tidak Valid
9	0,349	0,361	Tidak Valid
10	0,595	0,361	Valid
11	0,627	0,361	Valid
12	0,738	0,361	Valid
13	0,430	0,361	Valid
14	0,503	0,361	Valid
15	0,491	0,361	Valid
16	0,459	0,361	Valid
17	0,243	0,361	Tidak Valid
18	0,643	0,361	Valid
19	0,671	0,361	Valid
20	0,606	0,361	Valid
21	0,458	0,361	Valid
22	0,311	0,361	Tidak Valid

23	0,316	0,361	Tidak Valid
24	0,198	0,361	Tidak Valid
25	0,473	0,361	Valid
26	0,537	0,361	Valid
27	0,377	0,361	Valid
28	0,352	0,361	Tidak Valid
29	0,402	0,361	Valid
30	0,272	0,361	Tidak Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Y1

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,829	0,361	Valid
2	0,480	0,361	Valid
3	0,699	0,361	Valid
4	0,748	0,361	Valid
5	0,603	0,361	Valid
6	0,660	0,361	Valid
7	0,518	0,361	Valid
8	0,510	0,361	Valid
9	0,594	0,361	Valid
10	0,802	0,361	Valid
11	0,547	0,361	Valid
12	0,416	0,361	Valid
13	0,829	0,361	Valid
14	0,412	0,361	Valid
15	0,609	0,361	Valid
16	0,651	0,361	Valid
17	0,504	0,361	Valid
18	0,592	0,361	Valid
19	0,528	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Y1

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,748	0,361	Valid
2	0,807	0,361	Valid
3	0,681	0,361	Valid
4	0,332	0,361	Tidak Valid
5	0,468	0,361	Valid
6	0,595	0,361	Valid
7	0,570	0,361	Valid
8	0,516	0,361	Valid
9	0,279	0,361	Tidak Valid
10	0,695	0,361	Valid
11	0,712	0,361	Valid
12	0,688	0,361	Valid

13	0,662	0,361	Valid
14	0,439	0,361	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan keterandalan. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Suatu data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alfa* diatas 0,6.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
Pengendalian Internal	0,870	Reliabel
Pengelolaan Zakat	0,898	Reliabel
Pendistribusian Zakat	0,860	Reliabel

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pengelolaan Zakat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	36,627	8,886		4,122	,000
Pengendalian Internal	,512	,102	,690	5,038	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan_Zakat
Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for Windows*

Diperoleh persamaan regresi linier sederhana Pengelolaan Zakat sebagai berikut : $Y_1 = 36,627 + 0,512X$

Pada persamaan regresi X terhadap Y1 dapat dijelaskan bahwa jika ada variabel pengendalian internal maka nilai variabel pengelolaan zakat akan naik sebesar 36,627. Sedangkan koefisien

regresi untuk variabel pengendalian internal sebesar 0,512, hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pengendalian internal pada BAZ Kota dan Kabupaten Sukabumi maka akan menaikkan tingkat pengelolaan zakat sebesar 0,512. Artinya terjadi pengaruh pengendalian internal dengan pengelolaan zakat BAZ Kota dan Kabupaten Sukabumi.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pendistribusian Zakat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,723	9,702		1,208	,237
Pengendalian Internal	,419	,111	,582	3,783	,001

a. Dependent Variable: Pendistribusian_Zakat
Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for Windows*

Diperoleh model regresi linier sederhana Pendistribusian sebagai berikut : $Y_2 = 11,723 + 0,419X$

Pada persamaan regresi X terhadap Y2 dapat dijelaskan bahwa jika pada variabel pengendalian internal maka nilai variabel pendistribusian zakat akan naik sebesar 11,723. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel pengendalian internal sebesar 0,419, hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pengendalian internal pada BAZ Kota dan Kabupaten Sukabumi maka akan menaikkan tingkat pengelolaan zakat sebesar 0,419. Artinya terjadi pengaruh pengendalian internal dengan pendistribusian zakat BAZ Kota dan Kabupaten Sukabumi.

Penjelasan diatas menyatakan bahwa keseluruhan koefisien adalah positif yaitu pengendalian internal (X)

berpengaruh positif terhadap pengelolaan (Y1) dan pendistribusian (Y2) zakat, artinya semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi semakin baik pula pengelolaan dan pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah benar hubungan antara variabel yang di uji sama dengan nol, uji ini dilakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat pas ($df = n-3$).

Adapun kriteria penerimaan dari penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan uji-t (t_{hitung}) dengan t_{tabel} dengan keputusan yang dapat diambil ada.

H_0 ditolak, H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima, H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil Uji Parsial (Uji t) Pengelolaan Zakat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	36,627	8,886		4,122	,000
Pengendalian_Intenal	,512	,102	,690	5,038	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan_Zakat

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for Windows*

Dari tabel diatas hasil uji t yang dilakukan dapat dilihat t_{hitung} untuk pengendalian internal adalah sebesar 5,038, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 2.051 (dengan menggunakan rumus taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) da derajat pas yaitu $df = n - 3$) yaitu t_{tabel} (0,05;27). Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($5.308 > 2.051$) maka hipotesis H_0 ditolak. Untuk melihat signifikasinya, terlihat hasil statistik t_{hitung} pada tingkat signifikan 5% dari nilai sig. = 0,000 < signifikansi 0,05 (5%) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal terhadap pengelolaan zakat.

Hasil Uji Parsial (Uji t) Pendistribusian Zakat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,723	9,702		1,208	,237
Pengendalian_Intenal	,419	,111	,582	3,783	,001

a. Dependent Variable: Pendistribusian_Zakat

Dari tabel diatas hasil uji t yang dilakukan dapat dilihat t_{hitung} untuk pengendalian internal adalah sebesar 3.783, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 2.051 (dengan menggunakan rumus taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat pas yaitu $df = n - 3$) yaitu t_{tabel} (0,05;27). Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($3.783 > 2.051$) maka hipotesis H_0 ditolak. Untuk melihat signifikasinya, terlihat hasil statistik t_{hitung} pada tingkat signifikan 5% dari nilai sig. = 0,001 < signifikansi 0,05 (5%) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal terhadap pendistribusian zakat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependent Y. Koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,475	,457	4,479

a. Predictors: (Constant),
Pengendalian_Intenal

b. Dependent Variable: Pengelolaan_Zakat

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for Windows*

Dari tabel diatas diketahui nilai R^2 (*R Square*) untuk BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi adalah 0,475, artinya sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu pengendalian internal hanya 47,5% sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti .

Selanjutnya nilai R^2 (*R Square*) pengaruh variabel independen yaitu pengendalian internal (X) terhadap variabel dependen yaitu pendistribusian zakat (Y2) disajikan dibawah ini.

Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,582 ^a	,338	,315	4,890

a. Predictors: (Constant),
Pengendalian_Intenal

b. Dependent Variable:
Pendistribusian_Zakat

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for Windows*

Dari tabel diatas diketahui nilai R^2 (*R Square*) untuk BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi adalah 0,338, artinya sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu pengendalian internal hanya 33,8% sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti .

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai Kd atas pengelolaan zakat sebesar 47,5% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengendalian internal terhadap pengelolaan zakat termasuk kedalam kriteria lemah. Sedangkan untuk perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai Kd atas pendistribusian zakat sebesar 33,8% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengendalian internal terhadap pengelolaan zakat termasuk kedalam kriteria lemah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian secara statistik yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan variabel pengendalian internal (X) yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi berpengaruh positif terhadap pengelolaan (Y1) dan pendistribusian zakat (Y2).

SIMPULAN

1. Pengendalian Internal (X) berpengaruh positif terhadap pengelolaan zakat, artinya semakin baik penerapan pengendalian internal yang dijalankan maka semakin baik pula pengelolaan zakat yang dijalankan oleh BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi.
2. Pengendalian Internal (X) berpengaruh positif terhadap pendistribusian zakat, artinya semakin baik penerapan pengendalian internal yang dijalankan maka semakin baik pula pendistribusian zakat yang

- dijalankan oleh BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi.
3. Pengelolaan dan pendistribusian zakat secara bersama – sama dipengaruhi oleh pengendalian internal, artinya pengendalian internal yang dijalankan oleh BAZNAS Kota dan Kabupten Sukabumi sudah cukup berhasil dalam mengelola dan mendistribusikan zakat.

SARAN

1. Dalam hal pengelolaan zakat bisa menggunakan standar yang telah ditentukan seperti tata cara pencatatan akuntansi menggunakan standar akuntansi terbaru, pendataan muzakki dengan menggunakan teknologi modern, pembuatan struktur organisasi yang lebih jelas guna memudahkan dalam pembagian tugas dan wewenang dan penambahan pegawai yang memiliki kompetensi baik dalam segi pengelolaan zakat.
2. Dalam hal pendistribusian harus lebih diperhatikan terutama sasaran dari pendistribusian zakat itu sendiri mulai dari penerima zakat harus lebih tepat sasaran dan zakat yang didistribusikan harus benar – benar digunakan sebagaimana mestinya.
3. Dalam melakukan pengendalian internal terhadap pengelolaan dan pendistribusian zakat harus dijalankan sesuai kaidah peraturan baik dari perundang – undangan yang di buat pemerintah ataupun dalam Al'Quran dan Hadist agar bisa tercapai tujuan dari zakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Al-Qur'anul Karim
 Andayani, Wuryan. (2011) . *Audit Internal Edisi 1*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

- As Sa'dirahimalloh, B. Syaikh Abdurrahman. (2007). *Tafsir al-Karim ar-rahman Fi Tafsir Kalam al-Manan*. Pustaka Afiyah
- Herlambang, Susatyo . Marwoto H. Bambang (2014). *Pengantar Ilmu Bisnis*. Parama Publishing : Yogyakarta
- Hery. (2013) : *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Jakarta: PT. Grasindo
- J. Elder, Randal, Marks S. Beasley, Alvin A. Arens dan Amirs Abadi Jusuf, (2011), *Jasa Audit dan Assurance*, Jakarta: Salemba Empat
- Kementrian Agama RI. 2011. *Petunjuk Pelaksanaan Pengumpulan Zakat*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Manajemen Pengelola Zakat Zakat*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat
- Kementrian Agama RI. 2013. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat
- Kumat, G. Valery. (2011). *Internal Aduit*. Jakarta; Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan B. Ridho. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Mu'is, Fahrur. 2011, *ZAKAT A-Z*, Solo: Tinta Medina.
- Mufraini, M. Arief. (2012). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana.
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2011
- Sahatah, Husein. (2004). *Akuntansi Zakat: Panduan Praktis Penghitungan Zakat Kontemporer*. Jakarta : Pustaka Progressif

Salim, As-Sayyid, bin, Kamal, Malik, Abu, Syaikh. (2010). *Ensiklopedi Shaum dan Zakat*, Solo. Cordova Mediatama.

Santoso, Singgih. 2016. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : Kompas Gramedia

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Sunyoto, Danang. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*, Bandung: Refika Aditama..

Tuanakotta , M. Theodorus. (2015). *Audit Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat.

Wasilah dan Nurhayati S. (2014). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Depok: Salemba Empat

JURNAL PENELITIAN

Arief. Erland. 2013. *Analisis Tentang Penerapan Pengendalian Internal dan Pengaruhnya Terhadap Pendistribusian Zakat*. Skripsi pada Universitas Widyatama.

Fatimah, Siti. 2012. *Pengelolaan Dana Zakat Di Baitul Mal Hudatama Semarang*. Tugas Akhir pada IAIN Walisongo Semarang.

Hasan, Muhammad. 2011. *Manajemen zakat (Model Pengelolaan Yang Efektif)* ; Yogyakarta, Idea Press

Irwanti, Novika. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap*

Profitabilitas Pada PT. Barata Indonesia (PERSERO). Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Kurniawan, Iwan. 2014. *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Modal Kerja*. Usulan Penelitian pada Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Ridwan ,M. 2011. *Pengelolaan Pendistribusian Dana Zzakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Pada Mustahiq*. Semarang. : IAIN Walisongo Semarang.

WEBSITE

<http://kabsukabumi.baznas.go.id/index.php>
<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU3899.pdf>

http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2012/01/06/u/u/uu_no.23-2011.doc

<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/583838-empat-pns-jadi-tersangka-korupsi-dana-zakat> , 30 Januari 2015)

<http://pusat.baznas.go.id/berita-artikel/pemobilisasian-zakat-optimalisasi-sumber-pendanaan-penting-dalam-pembangunan-ekonomi-nasional/>, 5 Februari 2016

<http://pusat.baznas.go.id/perundangan/>
<http://sulteng.kemenag.go.id/file/file/ProduksiHukum/mxot1447034459.pdf>